

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat keberagaman tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa dan secara umum mayoritas siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung memiliki tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan pada kategori tinggi.
2. Gambaran umum aspek-aspek kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa SMP Negeri 3 Bandung memiliki hasil, yaitu:
 - a) aspek inisiatif menunjukkan indikator keterlibatan dalam kelompok merupakan indikator dengan tingkat pencapaian terendah. Siswa masih dipandang belum optimal dalam usaha untuk memulai suatu bentuk interaksi dengan orang lain atau dengan lingkungan sosial yang lebih besar khususnya dalam aktivitas kelompok. Indikator ini berkaitan erat dengan tugas perkembangan menurut Havighurst, yaitu tugas perkembangan mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya. Indikator keterlibatan dalam kelompok belum mencapai batas minimum optimal karena siswa jarang berpartisipasi dalam acara-acara teman sebaya, baik sesama atau berbeda jenis kelamin dan masih jarang bekerja sama dengan orang lain yang mungkin tidak disenanginya untuk mencapai tujuan kelompok;

- b) aspek menyangkal pernyataan negatif menunjukkan indikator mengatakan tidak terhadap permintaan yang tidak logis merupakan indikator dengan tingkat pencapaian terendah. Siswa belum memiliki kemampuan optimal dalam mengungkapkan ketegasan menolak hal yang tidak logis dan tidak diinginkan yang berkaitan erat dengan pengungkapan perasaan secara wajar;
- c) aspek pengungkapan diri menunjukkan indikator menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial merupakan indikator dengan tingkat pencapaian tertinggi. Siswa memiliki kemampuan berhubungan dengan orang lain tanpa menilai dan tanpa berusaha mengendalikan, hal ini ditunjukkan melalui tindakan nyata untuk mengungkapkan sikap atau pendapat yang berbeda dengan teman tanpa menyinggung perasaannya dan bersedia menjadi tempat berbagi emosi dan perasaan.;
- d) aspek dukungan emosional menunjukkan indikator penghargaan terhadap teman merupakan indikator dengan tingkat pencapaian tertinggi, Siswa memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam memberikan penghargaan kepada temannya sebagai pengukuhan yang positif. Kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan untuk memberikan afeksi dan empati. Hal ini senada dengan salah satu latar belakang adanya hubungan pertemanan yaitu kebutuhan untuk menerima penghargaan. Secara psikologis, individu butuh penghargaan dari orang lain agar memperoleh kepuasan dari apa yang telah dicapainya. Remaja bergabung dengan teman sebaya yang

memiliki kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai. Dengan demikian, remaja merasakan kebersamaan atau kekompakan dalam hubungan pertemanannya; dan

- e) aspek manajemen konflik menunjukkan indikator menghindari konflik merupakan indikator dengan tingkat pencapaian tertinggi. Siswa memiliki strategi untuk menghindari adanya pertentangan dengan orang lain yang mungkin terjadi saat melakukan hubungan interpersonal. Konflik dapat disalurkan dan dibangun secara konstruktif sehingga menimbulkan kualitas hubungan antar pribadi.

3. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun memuat komponen-komponen seperti dasar pemikiran, landasan empiris, landasan rasional, visi dan misi program, tujuan program, komponen program, sasaran, rencana operasional, pengembangan tema, personel, kelengkapan sarana, rencana evaluasi dan tindak lanjut. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kemampuan menjalin relasi pertemanan dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator-indikator pencapaian terendah pada setiap aspek, yaitu: a) menunjukkan keterlibatan dalam kelompok; b) mengatakan tidak terhadap permintaan yang tidak logis; c) menunjukkan kejujuran; d) menunjukkan perhatian kepada teman; dan e) menghadapi sindiran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru BK/konselor

Secara umum kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas VIII tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian pelaksana kegiatan BK di SMP Negeri 3 Bandung diharapkan dapat memberikan pelayanan bimbingan yang bersifat preventif, pengembangan dan pemeliharaan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan dan memelihara kemampuan menjalin relasi pertemanan yang telah dimiliki. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan program bimbingan pribadi-sosial yang dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh guru BK. Program ini dilaksanakan secara terpadu dengan program sekolah yang ada dan dengan mengoptimalkan dukungan sistem sekolah lainnya (personel sekolah), terutama dengan wali kelas dan orang tua siswa. Masih diperlukan basis empiris, suprastruktur dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung diterapkannya rumusan program tersebut. Untuk itu, pihak BK SMP Negeri 3 Bandung disarankan agar menempuh tiga langkah sebagai berikut :

- a. memverifikasi secara menyeluruh profil kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa yang dihasilkan penelitian ini;
- b. melakukan pengukuran tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan pada setiap jenjang sebagai analisis kebutuhan penunjang;

- c. melakukan sosialisasi hasil perumusan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sekolah menengah pertama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Membandingkan gambaran umum tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sekolah menengah pertama pada setiap jenjang kelas, gender, demografis, dan pola *attachment* sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.
- b. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam untuk meneliti kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa pada setiap jenjang pendidikan (SMA, SMK, MA dan PT)
- c. Meneliti aspek-aspek kemampuan menjalin relasi pertemanan dan hubungannya dengan proses pembelajaran atau variabel-variabel lain yang diduga memiliki hubungan, pengaruh, dampak, dan kontribusi
- d. Melaksanakan uji coba empiris untuk menguji keefektifan program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan terhadap subjek dengan tahap perkembangan yang berjenjang.